



Upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bola besar dengan menggunakan metode *blended learning* pada siswa SMK 2 darul qur'an jelok buso tahun 2022

Yudha Dava Meindirwan^{1*}, Subakti², Muhsan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, FIKKM, UNDIKMA

*Corresponding Author e-mail: Yudhadava25@gmail.com

Abstract

This study was aimed to know the improvement of learning outcomes in big ball games using blended learning method on the students of SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso. The method used in this study was Class Action Research Method. This study was done in two cycles in which each cycle consisted of Planning, Action, Observation, and Reflection. The data were analyzed through descriptive method using percentage technique. The preliminary condition before the action was done showed that only 8 students passed or equals to 32%. After the first cycle, the number of passed students increased as much as 13 people or equals to 52%. Then, in the second cycle, there were 20 more students who passed or equals to 80%. Thus, blended learning method can increase students learning outcomes significantly. In conclusion, the use of blended learning method can increase the learning outcomes of SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso students in the year of 2022. The passing percentage of big ball games material from the preliminary condition to the first cycle was 20% and from the first to the second cycle was 28%. Therefore, the improvement of passing percentage from the preliminary condition to the second cycle was 48%.


Keywords: Blended Learning Method, Learning Outcomes, Big Ball Games.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bola besar dengan menggunakan metode *blended learning* pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis data menggunakan deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Kondisi awal sebelum dilakukan PTK, siswa yang tuntas yaitu 8 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 32%. Setelah siklus I dilakukan siswa yang tuntas meningkat sebanyak 13 siswa atau jika dipersentasikan yaitu 52%. Pada siklus II meningkat sebanyak 20 siswa atau jika dipersentasikan yaitu 80%. Metode *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Simpulan dari penelitian ini yaitu metode *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022. Ketuntasan hasil belajar bola besar dengan menggunakan metode *blended learning* dari kondisi awal sampai siklus I sebesar 20%. Dari siklus I ke siklus II sebesar 28%. Peningkatan hasil belajar secara keseluruhan dari kondisi awal sampai siklus II sebesar 48%.

Kata Kunci: Metode *Blended Learning*, Hasil Belajar, Bola Besar.

How to Cite: Yudha Dava Meindirwan, Subakti, Muhsan. (2026). Upaya meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bola besar dengan menggunakan metode *blended learning* pada siswa SMK 2 darul qur'an jelok buso tahun 2022. *Journal of Media, Sciences, and Education*, 4(2), 26–36. <https://doi.org/10.36312/jomet.v4i2105>

 <https://doi.org/10.36312/jomet.v3i4.105>

Copyright©2026, Author(s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi masyarakat khususnya di negara berkembang seperti di Indonesia. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara edukatif dalam kehidupan masyarakat. Oemarhamalik (2001:79 dalam Desyanto Nur Isnain Prayogo, 2014).

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-

emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Adang Suherman (2000: 23 dalam Muhammad Ali Ridlo, 2106) menyatakan tujuan umum dari pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: 1) perkembangan fisik, 2) perkembangan gerak, 3) perkembangan mental dan 4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa.

Peran guru pendidikan jasmani sangat penting dan besar terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani, rohani, dan menambahkan rasa sportifitas yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang menjalankan proses pendidikan yang menyeluruh baik itu di bidang kesegaran, kesehatan, dan kegiatan berolahraga. Dengan demikian guru harus mempunyai metode dalam mengajar. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar". A, Gintings (2008:42 dalam Desyanto Nur Isnan Prayogo, 2014). Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. H.J.S. Husdarta (2009:4 dalam Teguh Raharjo, 2013).

Pendidikan dan Kebudayaan (2015: 6 dalam Fajar Hidayatullah, 2017). Permainan bola besar adalah aktivitas fisik yang dikembangkan kedalam permainan, sering juga disebut olahraga yang memainkan bola besar. Permainan bola besar didefinisikan sebagai permainan atau *game* yang memanfaatkan bola dengan ukuran besar sebagai alat dalam permainan. Arifin (20016: 2 Faizal Iham Nugroho, 2018) berpendapat bahwa permainan sepak bola, bola voli, dan bola basket termasuk dalam permainan bola besar karena permainan tersebut menggunakan bola ukuran besar. Dalam kurikulum 2013 materi tentang bola besar yang meliputi sepak bola, bola voly, dan bola basket merupakan materi wajib yang harus dipelajari siswa salah satunya yaitu sepak bola.

Menurut Agus Salim (2008: 10 dalam Deden Sadewo Putro, 2013) pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan mencetak gol dan skor sebanyak banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit. Pengertian sepak bola menurut Sudjarwo, Iwan, (2017: 1 dalam Rahmat Ramdani, 2019) sepak bola ialah olahraga beregu yang didasari atas teknik pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan.

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju kepribadian seutuhnya. Sardiman, (2006:20 dalam Sulastru Ayu Lestari. 2017).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62 dalam Riyan Andika Yaya, 2016) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien Mashudi, Toha dkk, (2007: 3 dalam Pina,2015).

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang digunakan adalah desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Achmad Muparok, 2013: 7). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang berjumlah 25 siswa di SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso. Penelitian ini juga menggunakan teknik total populasi (*study* populasi), sampel. Instrumen penelitian menggunakan rubrik penilaian aspek afektif, kognitif, psikomotor. Sumber data diperoleh dari guru penjasorkes, peneliti (observer), dan siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso.

1. Rubrik Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Gerak Yang Dinilai			Jumlah Skor	NA	ket
		Teknik Dribble	Teknik Passing	Teknik Shooting			

2. Rubrik Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	NA	Ket
		A	B	C	D	E			

3. Rubrik Penilaian Kognitif

	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	NA	Ket
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			

Hasil Dan Pembahasan

Hasil observasi/temuan peneliti sebelum diterapkan pembelajaran bola besar pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022 ditemukan bahwa adanya permasalahan yaitu rendahnya ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran bola besar. Rendahnya ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran bola besar pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, a) kurangnya pemahaman siswa tentang materi sepak bola, b) metode yang digunakan oleh guru penjasorkes kurang variatif, c) rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola besar. Adapun hasil pengamatan tersebut tertera pada tabel 1.1 berikut:

Aspek yang dinilai			Jumlah	NA	ket
psikomotor	afektif	kognitif			
50	60	50	160	53	TT
70	75	75	220	73	T

50	55	55	160	53	TT
70	85	75	230	76	T
50	50	70	170	56	TT
60	50	55	165	55	TT
70	75	75	220	73	T
70	75	80	225	75	T
60	55	60	175	58	TT
70	75	75	220	73	T
70	85	75	230	76	T
53	50	50	153	51	TT
50	50	60	160	53	TT
50	50	50	150	50	TT
60	55	60	175	58	TT
50	65	60	175	58	TT
65	60	60	185	61	TT
55	60	65	180	60	TT
65	55	55	175	58	TT
60	60	60	180	60	TT
65	60	65	190	63	TT
60	55	70	185	61	TT
70	50	65	185	61	TT
75	75	80	230	76	T
80	70	70	220	73	T

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa, rekapitulasi penilaian hasil belajar pada kondisi awal sebelum diberikan Tindakan maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar bola besar siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022 belum tuntas. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar bola besar khususnya sepak bola yaitu 62,8. Sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa atau jika dipersentasikan ketuntasannya sebanyak 32% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa atau jika dipersentasikan ketidaktuntasannya sebanyak 68%. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minimal sama/lebih dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Secara klasikal tuntas belajar jika jumlah siswa tuntas/ mendapatkan nilai/lebih dari 70 mencapai 85%.

Berdasarkan permasalahan dan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar khususnya sepak bola siswa pada kondisi awal, maka peneliti menawarkan solusi untuk perbaikan hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bola besar dengan menggunakan metode *blended learning* pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar bola besar dengan metode *blended learning* pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2.

Hasil Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan Tindakan pada siklus I ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru penjasorkes. Adapun kegiatan pada tahap perencanaan Tindakan pada siklus I yang dilakukan sebagai berikut: a) melakukan diskusi dengan kolabolator (guru), b) melakukan analisis kurikulum, c)

menyusun RPP, d) menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan, e) menyiapkan instrumen penelitian.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini pelaksanaan Tindakan pada siklus I ini, tugas guru sebagai praktisi atau yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Tahap observasi atau pengamatan pada siklus I dilaksanakan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Hasil observasi atau pengamatan terhadap siswa dan guru pada siklus I diperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Pengamatan pada aspek psikomotor siswa sebagian besar siswa sudah mampu atau paham tentang teknik dasar sepak bola namun ada juga beberapa siswa yang masih belum mampu atau belum paham tentang teknik dasar sepak bola.
- b. Pengamatan pada aspek afektif siswa, ada beberapa ditemukan sikap yang nampak dan tidak nampak pada tindakan siklus I
- c. Pengamatan pada aspek kognitif siswa, sebagian besar siswa sudah mampu menyelesaikan lembar soal yang diberikan
- d. Pengamatan pada aspek guru, secara umum bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Berikut ini hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siklus I dapat ditunjukkan pada table 2.2 berikut:

Aspekyang dinilai			Jumlah	NA	Ket
psikomotor	afektif	Kognitif			
70	71	73	214	71	T
75	71	73	219	73	T
50	71	66	187	62	TT
70	86	73	229	76	T
70	71	73	214	71	T
60	57	53	170	56	TT
70	86	73	229	76	T
70	86	80	236	78	T
70	71	73	214	71	T
73	71	73	217	72	T
73	86	73	232	77	T
53	57	60	170	56	TT
53	57	66	176	58	TT
55	60	65	180	60	TT
70	60	70	200	66	TT
70	75	70	215	71	T
75	70	75	220	73	T
65	55	55	175	58	TT
70	60	60	190	63	TT
65	60	65	190	63	TT
65	70	65	205	68	TT
60	65	50	175	58	TT
65	65	60	190	63	TT

75	80	85	240	80	T
85	75	75	235	78	T
JumlahTotal				1570	
Rata-Rata				62,8	
Jumlah Siswa Tuntas				8	
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas				17	
Nilai Tertinggi				76	
Nilai Terendah				53	
Presentasi Ketuntasan				32%	
Presentasi Ketidaktuntasan				68%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar khususnya tentang sepak bola siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022 pada siklus I diatas menunjukkan bahwa, rata-rata nilai hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siswa-siswi yaitu 67,9. Sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa atau jika dipersentasikan ketuntasannya sebanyak 52%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa atau jika dipersentasikan ketidaktuntasannya sebanyak 48%.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siklus I, selanjutnya peneliti bersama kolaborator (guru penjasorkes) melakukan refleksi guna untuk dapat mengkaji ulang, menganalisis, merenungi, dan memberikan kesimpulan.

3. Hasil Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi terhadap hasil pengamatan atau observasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu mengalami peningkatan dari kondisi awal, namun target yang ditetapkan masih belum tuntas. Dimana hasil yang didapatkan yaitu hanya 13 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau jika dipersentasikan ketuntasannya sebanyak 52% dan 12 siswa yang belum tuntas atau jika dipersentasikan ketidaktuntasannya sebanyak 48%. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minimal sama atau lebih dengan KKM (Kriteris Ketuntasan Minimal) yaitu 70.

A. Hasil Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut atau perbaikan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus I didapatkan hasil belajar siswa masih belum tuntas sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan, maka diadakan perencanaan siklus II, tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II ini tahapan proses pelaksanaan masih sama dengan siklus I yaitu:

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya akan tetapi di siklus II adalah bentuk perbaikan pada siklus sebelumnya. Adapun perencanaan-perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut: a) Melakukan diskusi dengan guru mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu *blended learning*. b) menyusun RPP, c) Metode penyampaian materi pembelajaran pada siklus II menggunakan metode demonstrasi, d) menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan, e) menyiapkan instrumen penelitian, f) melakukan diskusi dengan guru

- mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan, g) menyusun RPP
2. Pelaksanaan Hasil Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, tugas guru sebagai praktisi atau yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Sedangkan tugas peneliti menjadi observer untuk melakukan pengamatan. Adapun Langkah-langkah proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 3. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Hasil observasi terhadap siswa dan guru pada siklus II diperoleh catatan sebagai berikut:

 - a) Pengamatan pada aspek psikomotor siswa hampir semua siswa sudah mampu menguasai teknik-teknik dasar sepak bola.
 - b) Pengamatan pada aspek afektif siswa, ada beberapa ditemukan sikap yang nampak dan tidak nampak pada tindakan siklus II antara lain: 1) sikap jujur, 2) sikap disiplin, 3) sikap keaktifan, 4) sikap percaya diri, 5) sikap semangat, 6) sikap rasa peduli.
 - c) Pengamat pada aspek kognitif siswa, hampir semua siswa menjawab soal dengan fokus sehingga mampu menyelesaikan lembar soal yang diberikan oleh peneliti dan guru dengan baik.
 - d) Pengamatan pada aspek guru, secara umum bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan baik.

Berikut ini hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar tentang teknik dasar sepak bola pada siklus II, dapat ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut:

Aspek yang dinilai			Jumlah	NA	Ket
psikomotor	afektif	Kognitif			
83	86	80	249	83	T
80	86	73	239	79	T
75	86	73	234	78	T
75	86	73	229	78	T
75	71	73	219	73	T
60	57	53	170	56	TT
70	86	73	229	76	T
75	86	80	241	80	T
70	86	93	249	83	T
80	86	73	239	79	T
80	86	80	246	82	T
70	71	86	227	75	T
70	86	80	236	78	T
50	57	53	160	53	TT
75	70	80	225	75	T
70	75	70	215	71	T
75	75	80	230	76	T
70	68	60	198	66	TT
65	70	60	195	65	TT
70	65	70	205	68	TT
70	77	75	222	74	T
78	75	80	233	77	T
75	73	75	223	74	T

75	80	85	340	80	T
85	78	77	240	80	T
JumlahTotal				1895	
Rata-Rata				74,6	
Jumlah Siswa Tuntas				20	
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas				5	
Nilai Tertinggi				83	
Nilai Terendah				53	
Presentasi Ketuntasan				80%	
Presentasi Ketidaktuntasan				20%	

Berikut tabel rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022 pada siklus II diatas menunjukkan bahwa, rata-rata nilai hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siswa-siswi yaitu 74,6. Sedangkan yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 20 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 80% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 20%.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siklus II, selanjutnya peneliti bersama guru melakukan refleksi, guna untuk dapat mengkaji ulang, menganalisis, merenungi, dan memberikan kesimpulan.

4. Hasil Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu mengalami peningkatan dari siklus I dan sudah memenuhi target yang diharapkan atau sudah melebihi KKM ketuntasan belajar. Dimana hasil yang didapatkan yaitu hanya 20 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau jika dipersentasikan sebanyak 80% dan 5 siswa yang belum tuntas atau jika dipersentasikan sebanyak 20%. Hal tersebut menjadi dasar bahwa hasil belajar pada siklus II setelah mencapai ketuntasan belajar, bahkan telah memenuhi capaian lebih dari target yang diharapkan, yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minila sama atau lebih dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Secara klasikal tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas mendapatkan nilai sama atau lebih dari 70 mencapai 85%. Dengan demikian peneliti bersama guru memutuskan untuk menghentikan pelaksanaan penelitian samapai siklus II dan tidak melanjutkan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022. Hal ini dapat disajikan dalam bentuk tabel 4.4 sebagai berikut:

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada kondisi awal rata-rata nilai hasil belajar bola besar khususnya sepak bola siswa-siswi yaitu 62,8. Sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 32% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 68%. Sedangkan pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siswa-siswi yaitu 68,6. Sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar

sebanyak 13 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 52% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 48%.

Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar bola besar khususnya sepak bola pada siswa-siswi yaitu 74,6. Sedangkan yang mencapai ketuntasan sebanyak 20 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 80% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau jika dipersentasikan sebanyak 20%. Berdasarkan hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 20%. Dari siklus I ke siklus II sebesar 28%. Peningkatan ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dari kondisi awal ke siklus II sebesar 48%. Ini sudah dikatakan tuntas secara klasikal karena jumlah siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso Tahun 2022 yang mendapatkan nilai sama atau lebih dari 70 mencapai 96% (85% secara klasikal).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola besar pada siswa SMK 2 Darul Qur'an Jelok Buso tahun 2022. Hal ini terbukti dari hasil ketuntasan belajar yang cukup klasikal dari siklus I sampai dengan siklus II.

Daftar Pustaka

1. Almira, D. S dan Nurrocmah, Siti. (2019). *Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Sport Science and Health (ISSN 2715-3886). Malang. Universitas Negeri Malang. Vol. 1, No. 2 (2019).
2. B. Jumriani, (2018), *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. Di akses melalui https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5421-Full_Text.pdf
3. Budiati, Asih. (2022). *Meningkatkan Kreatifitas Dan Kemandirian Siswa Dalam Belajar Prakarya Melalui Prakarya Portofolio*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi: PEDAGOGY. Vol. 1, No. 2 (2022) 5 Juni 2022. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1053>
4. Dewi Sartika, Ramadi. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Kombinasi Model Problem Based (PBL) Direct Instructin (DI) dan Talking Stick Untuk Siswa Kelas 4 SDN 5 Komet Banjar Baru*. Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM, Vol. 3, No. 2. 9 Juni 2022. <https://repo-mhs.ulm.ac.id/handle/123456789/11816>
5. Dicky, Wahyudin. (2021). *Pengaruh Modifikasi Alat Bola Tenis Terhadap Kemampuan Dasar Tolak Pleuru Gaya Ortodoks Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Karawang. Universitas Singapurbangsa Karawang. Vol. 7, No. 5, September 2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5494303>
6. Fajriaturrohman Riza, (2019), *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikri Kritis Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Diakses melalui <https://lib.unnes.ac.id/33336/>
7. Febrianto. Ferry. (2017). *Analisis Teknik Dasar Keterampilan Permainan Sepak Bola Klub Sinar Harapan Tulang Sidoarjo Pada Liga 3 Regional Jatim*. Jurnal Prestasi Olahraga. Surabaya. Universitas Surabaya.
8. Halle Natalia Fatima Ricardina, (2019), *Penerapan Model Blenden Learning Berbasis Whatsap Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar, Berpikir Kritis, Dan Hasil Belajar*

- Siswa Kelas I MIPA SMAK Kesuma Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019*. Depok. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id/id/eprint/35722>
9. Hidayatullah, Fajar. (2017). *Ketepatan Penggunaan Istilah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan Pembelajaran (ISSN 2443-1923). STKIP PGRI Jombang. Jawa Timur. Indonesia, 22 April 2017. Vol. 3, No. 1. 9 Juni 2022.
 10. Iftitah, Yuli. (2020), *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Islam Raden Patah di Depok*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga (ISSN 2656-4807). Bogor. Institut Agama Islam Nasional (IAIN-N) Laa Raibo Bogor. Vol. 2, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.47467/as.v3i2.129>
 11. Muparok Achmad. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual Pada Pembelajaran IPS*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, Jawa Barat. <https://repository.upi.edu/5920/>
 12. Nugroho Ilham Faizal, (2018), *Keterlaksanaan Permainan Bola Besar Dan Bola Kecil Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon Tahun 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses melalui <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd-penjaskes/article/view/11265>
 13. Prayogo, Isnaini, Nur, Desyanto, (2014), *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas IV SDN Kademangan III Kecamatan Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Bravo's. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGSD Jombang. ISSN: 2337-7674. Vol 2, No. 1 (2014). Diakses melalui <https://ejournal.stkipjb.as.id/index.php/penjas/article/download/284/225>
 14. Putro sadewo deden (2013), *Korelasi Keseimbangan Dengan Hasil Menendang Bola Kesasaran Pada Club Sepak Bola PERSIRES (Persatuan Sepak Bola Rengas) Ogan Ilir*. Proposal Skripsi. Bekasi. Universitas Islam Bekasi. Diakses melalui https://www.academia.edu/8413599/Proposal_Skripsi
 15. Ramdani ahmat, (2019), *Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Alat Bantu Tali Terhadap Peningkatan Long Passing Dalam Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti*. Kahuripan. Kec. Tawang. Kab. Tasikmalaya. Skripsi. Univeristas Siliwangi Tasikmalaya. <https://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/790>
 16. Ridlo. Ali. Muhammad. (2016). *Pengembangan Model Permaian Level of Goal Dalam Pembelajaran Sepakbola Pada Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Kabupaten Jepara*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/23316/1/6102411028.pdf>
 17. Lestari, W., & Siregar, N. (2017). Peranan permainan tradisional engklek dalam mengembangkan keterampilan anak usia sekolah dasar di Desa Hamparan Perak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1), 221-225. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i1.6366>
 18. Mardiana, S. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi mobile banking menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 77-89. <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4321>[cite: 5]
 19. Muharram, N. A., & Kholis, M. N. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar servis atas melalui model pembelajaran Problem Based Introduction dalam permainan bolavoli. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(2), 103-107. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v5i2.45>[cite: 5]
 20. Nopembri, S. (2006). Mengembangkan kompetensi sosial dan interpersonal anak dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(3), 26-32.

21. Nugroho, A. S. (2024). Pemanfaatan Internet of Things (IoT) untuk monitoring kualitas air sungai. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(1), 150-162. <https://doi.org/10.14710/jil.22.1.150-162>[cite: 5]
22. Nursakinah, Musrifin, A. Y., Haryanto, F. A., & Subakti. (2026). Pengaruh latihan incline bound dan decline hop terhadap power otot tungkai atlet bola voli club sambinae kota bima tahun 2022. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 103-109. <https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.6393>[cite: 5]
23. Rahayu, S., & Pujiyanto, T. (2023). Analisis sentimen publik terhadap kebijakan pemerintah menggunakan Naive Bayes. *Jurnal Komputer dan Informatika*, 11(1), 23-32. <https://doi.org/10.35508/jicon.v11i1.1001>[cite: 5]
24. Saripah, I., & Mulyani, L. (2015). Profil keterampilan sosial siswa sekolah dasar berdasarkan latar belakang pendidikan prasekolah (TK dan non TK). *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 152-166. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1327>
25. Taria, P., Syarifuddin, E. W., & Supriadin. (2026). Efektivitas permainan tradisional bakiak terhadap keterampilan sosial pada siswa sekolah dasar MI NW Al-mujahidin tahun 2024. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 110-113. <https://doi.org/10.36312/jtm.v4i8.6393>
26. Terasne. (2025). A study on the students' ability in using English prepositions (on, in, at, before, under): A survey at the first semester students of English language education. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 6(2), 383-394. <https://doi.org/10.36312/teacher.v4i8.20012>[cite: 5]